

MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENARIK DENGAN MENERAPKAN METODE BERVARIASI

Received	Revised	Accepted
15-04-2022	28-06-2022	30-06-2022
DOI : 10.28944/maharot.v6i1.632		

Wahyuni Rahayu¹

Guru MAN 6 JOMBANG

wahyuniraha@gmail.com

Keywords:

Learning,
Indonesian,
Methods,
Variations

Abstract

This study seeks to analyze and find concepts about interesting Indonesian language learning designs by applying various methods. The goal is how the teaching and learning process in Indonesian subjects can run effectively, conducive and productively. The research method used is a literature study method whose main sources are books, journals, articles, other documentation related to the topic of study. The results show that to be able to realize an attractive Indonesian language learning design is to use various (varied) learning methods, because integration between methods is important to maximize teaching materials, lead active students and reciprocal efforts. There are six methods collaborated in this research, namely lecture, demonstration, question and answer, discussion, assignment and project methods. The collaboration of these six methods in teaching and learning Indonesian makes the atmosphere more conducive, effective, efficient and productive which has an impact on the growth of interest, motivation and achievement of students.

Kata kunci:

Pembelajaran,
Bahasa
Indonesia,
Metode, Variasi

Abstrak

Penelitian ini berupaya menganalisa dan menemukan konsep tentang desain pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dengan menerapkan metode bervariasi, Tujuannya adalah bagaimana proses belajar mengajar di mata pelajaran bahasa Indonesia bisa berjalan dengan efektif, kondusif dan produktif. Metode penelitian yang digunakan ialah metode studi kepustakaan yang sumber utamanya adalah buku, jurnal, artikel, dokumentasi lainnya yang terkait topik kajian. Hasil menunjukkan bahwa untuk bisa mewujudkan desain pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam (bervariasi), karena integrasi antar metode menjadi penting untuk memaksimalkan materi ajar, menggiring peserta didik aktif dan upaya timbal balik. Ada enam metode yang dikolaborasikan dalam penelitian ini yakni metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, penugasan dan proyek. Kolaborasi keenam metode ini dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia menjadikan suasana lebih kondusif, efektif, efisien dan produktif yang berdampak pada pertumbuhan minat, motivasi dan prestasi peserta didik.

PENDAHULUAN

Desain pembelajaran menjadi hal yang krusial dalam proses belajar mengajar, karena menjadi sebuah faktor dari komponen pendidikan yang turut serta mensukseskan jalannya proses transfer keilmuan ke peserta didik. Desain pembelajaran harus disusun dengan cermat dan diimplementasikan secara maksimal, termasuk dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia. Materi-materi yang disampaikan harus dirancang semenarik mungkin agar peserta didik bisa termotivasi, dan mau belajar dengan sungguh-sungguh. Artinya, desain pembelajaran menjadi faktor penting dalam mempengaruhi kualitas kegiatan belajar mengajar yang akan berdampak pada keefektifan dan kemajuan peserta didik.(Setyosari, 2020)

Bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang cukup penting dalam memperkenalkan peserta didik terhadap aspek tulisan, bentuk-bentuk tulisan, kalimat, paragraf, tanda baca, bacaan dengan segala dimensinya, kemudian masalah cerita, karangan, karya dan juga kesustraan lainnya.(Privana et al., 2021) Penelitian Suarsih menjelaskan bahwa bahasa Indonesia harus didukung dengan berbagai pendekatan dan metode dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebatas transfer pengetahuan saja.(SUARSIH, 2012) Oleh sebab itu, materi bahasa Indonesia khususnya lingkup Menengah ke Atas tidak bisa hanya diberikan sebatas ceramah dan penugasan, karena materi pelajaran bahasa Indonesia juga diperlukan praktik, contoh-contoh serta proyek,(Sari & Maimunah, 2017) sehingga dalam hal ini dibutuhkan ragam variasi metode dalam pembelajarannya.(Subandiyah, 2013) Hal inilah yang akan mendorong guru berinovasi, berkreasi dan berpikir bagaimana bisa menarik, dampaknya akan mengalir kepada motivasi, pemahaman dan prestasi belajar peserta didik.(Yeti, 2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Yuniati menjelaskan bahwa materi bahasa Indonesia harus dirancang dan diterapkan dengan sistem pembelajaran yang utuh, terintegrasi dan komprehensif sehingga mutu pembelajaran yang dijalankan akan mengarah kepada suasana pembelajaran yang menyenangkan.(Yuniati et al., 2021) Senada juga dengan penelitian Resmi bahwa bahasa Indonesia harus disajikan dengan beragam metode agar pembelajarannya bisa terkesan kepada peserta didik.(Resmini, 2006) Hal ini perlu dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar yang ideal, di mana peserta didik sebagai sasaran kita bisa benar-benar paham akan materi yang disampaikan.(Devista & Kadafi, 2021) Penelitian ini mencoba menganalisa dan

mengkaji lebih dalam lagi secara spesifik integrasi antar metode pembelajaran, jadi dalam kajian ini lebih kepada pengintegrasian antar metode dalam satu pembelajaran yang sedang berlangsung (bahasa Indonesia).

Untuk itu, penelitian ini bermaksud menjabarkan dan mengkonsep mengenai sistem pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dengan beberapa pendekatan metode pembelajaran, sehingga dalam proses belajar mengajar nantinya peserta didik terkesan, menumbuhkan semangat, minat, motivasi yang akhirnya berdampak pada prestasi belajarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*), yaitu serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, berupa buku-buku, jurnal, majalah dan lain-lain, dengan cara membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam studi kepustakaan juga dapat dilakukan dengan mempelajari berbagai buku referensi serta dari berbagai hasil hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin peneliti temukan jawabannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Menarik

Pembelajaran bahasa Indonesia harus disuguhkan sebaik mungkin untuk mendorong peserta didik aktif, mulai aktif bertanya, berdiskusi, mencari dan memecahkan masalah serta kemampuan untuk menngerjakan tugas proyeknya. Hal ini menjadi suatu hal yang bisa dicapai untuk sebuah pembelajaran yang ideal, di samping pembelajaran yang menarik. Artinya, desain pembelajaran harus dirancang dengan sangat baik untuk menghasilkan sebuah konsep pembelajaran yang benar-benar berdampak kepada peserta didik. (Hasibuan et al., 2020)

Pembelajaran yang menarik menjadi strategi khusus guru untuk menggiring peserta didik bisa berpikir kreatif dan inovatif atas materi yang disampaikan, (Yuniati et al., 2019) karena manfaatnya lebih bermakna jika desain pembelajarannya menarik, sehingga ada unsur timbal balik. Oleh sebab itu, materi pelajaran bahasa Indonesia yang

merupakan salah satu pelajaran yang begitu penting, diperlukan desain pembelajarannya semenarik mungkin.(SUGIARTI, n.d.)

Pembelajaran bahasa Indonesia menitik beratkan kepada bagaimana peserta didik tidak hanya memahami secara konseptual, namun juga aplikatif, tidak sebatas pada level mengetahui dan memahami, namun juga mendemonstrasikan sampai mengkreasikan. Artinya, untuk peserta didik bisa mengarah kepada level tertinggi tersebut di tengah tuntutan zaman dan pengetahuan maka desain pembelajaran harus menarik.

Makna menarik disini ialah bisa mengajak peserta didik aktif dan mau bergabung ke dalam proses pembelajaran,(Yusuf, 2018) yang akhirnya terwujud pembelajaran yang komunikatif dan dialogis sehingga seimbang, di mana mereka akan aktif, termotivasi, ingin tahu dan semangat mengikuti alur pembelajaran yang ada. Karena sejatinya, desain pembelajaran dikatakan berhasil dan baik manakala ada respon timbal balik antara guru dan peserta didik, sehingga terwujud komunikasi dua arah. Ini yang menjadi syarat mutlak pembelajaran berjalan efektif dan efisien. (Muvid, 2020)

Pembelajaran era digital menuntut guru untuk berbenah, salah satu hal yang penting untuk dibenahi ialah desain pembelajarannya. Karena, dalam pembelajaran itulah terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, dan disitulah materi disampaikan dan dikaji.(Priyambudi, 2019) Oleh sebab itu, peran pembelajaran yang menarik dalam konteks materi pelajaran bahasa Indonesia sangat penting demi tujuan dari pembelajaran tersebut bisa terpenuhi.

Kekuatan pembelajaran yang menarik adalah bagaimana peserta didik itu berminat dan rasa ingin tahunya tinggi, sehingga tanpa sadar mereka sudah masuk ke dalam topik kajian tersebut, sehingga mereka antusias dan mau belajar dengan penuh motivasi.(Negara et al., 2019) Dengan demikian, maka segala tugas dan arah materi yang disampaikan guru, mereka akan penuhi tanpa beban. Di mana hal tersebut merupakan tujuan akhir dari menggagas pembelajaran yang menarik dalam materi bahasa Indonesia. (Ati et al., 2020)

Metode Bervariasi

Gagasan mewujudkan pembelajaran yang menarik perlu didukung oleh perangkat pembelajaran beserta segala aspeknya. Salah satunya ialah metode pembelajaran. Metode sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran sampai

tuntas, tentu dalam penerapan metode pembelajaran harus terintegrasi dan dilaksanakan secara maksimal.(Septiawan, 2020) Metode pembelajaran menjadi kekuatan besar untuk mensukseskan jalannya kegiatan belajar mengajar.Mengingat, metode sebagai alat penghubung antara materi yang ada di guru untuk dikomunikasikan kepada peserta didik, sehingga nantinya pembelajaran timbal balik. Tanpa metode guru akan kehilangan jalan untuk bagaimana materinya ini disampaikan kepada mereka.

Metode pembelajaran juga tidak bisa berjalan hanya satu variasi, karena akan menjadikan desain pembelajarannya kurang menarik bahkan terkesan monoton, sehingga sulit menciptakan antusiasme peserta didik. Peserta didik sebagai “objek” pembelajaran harus dimaksimalkan peranannya untuk bisa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Karena sejatinya, peserta didik mempunyai gaya belajar berbeda-beda, oleh karenanya diperlukan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, agar bisa menumbuhkan minat dan antusias mereka sehingga mereka bisa aktif.(Lestari et al., 2019)

Konsep metode bervariasi adalah di mana metode satu dengan yang lainnya saling berinteraksi, berkolaborasi, dan bersinergi untuk menciptakan desain pembelajaran yang efektif dan mampu mendorong antusias, minat dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.(Oktavini et al., 2013) Kolaborasi antar metode pembelajaran akan memudahkan pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan, dan mereka akan lebih berkreasi. Sehingga, kompetensi yang dihasilkan tidak hanya satu aspek, tapi bisa beberapa aspek. (Syaodih & Wulansari, 2019)

Metode bervariasi digunakan sebagai upaya mendesain pembelajaran yang menarik, dan juga sebagai langkah mengembangkan kompetensi guru itu sendiri, sehingga ia lebih kreatif dan inovatif. Guru yang seperti ini yang diperlukan dan dibutuhkan di zaman milenial abad ini.Menjadi tantangan besar bagi pendidikan khususnya guru untuk terus berbenah dan memperbaiki desain serta mutu pembelajarannya, demi untuk menghadirkan lulusan atau manusia-manusia yang siap bertanding.(Sutarsih, 2013) Lulusan yang memiliki banyak kompetensi dengan dukungan beragam pengalaman belajar akan bisa dengan mudah bersaing dan terdepan. Hal ini harus dimulai dari mendesain pembelajaran dengan semenarik mungkin melalui integrasi metode yang bervariasi, (Widiasih et al., 2017) Oleh karenanya, pemilihan metode memang harus disesuaikan dengan karakteristik setiap

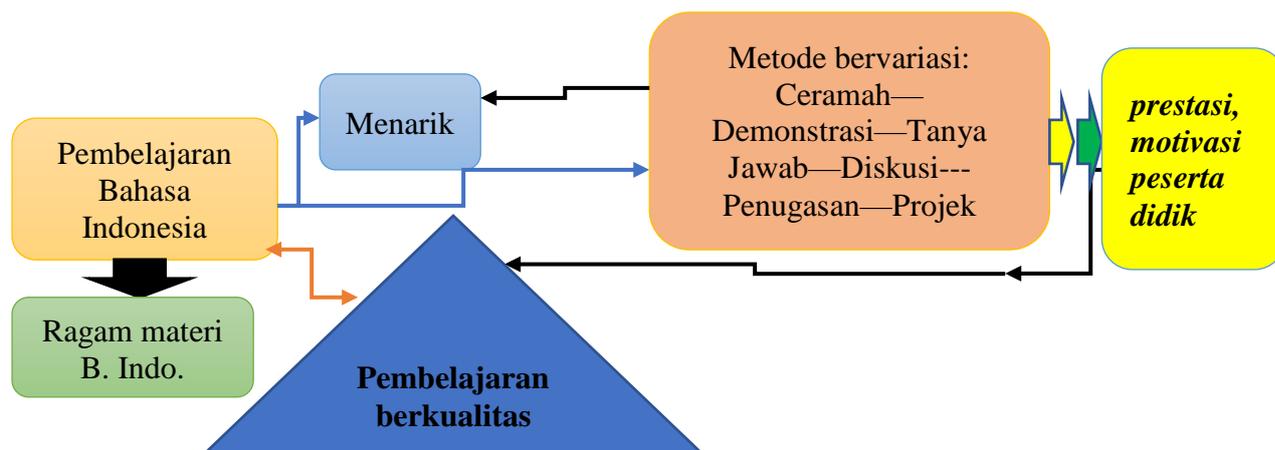
materi yang diajarkan, kemudian tujuan pembelajarannya serta kebutuhan peserta didik. Artinya, tidak serta merta digabungkan saja tampak memperhatikan sub kajiannya. Kolaborasi antar metode tetap dipakai dan dijalankan dengan penentuan tiap metode yang tepat. Sehingga proses pembelajaran bisa tetap berlangsung dengan baik, tujuannya bisa dicapai, dan kompetensi yang diharapkan bisa dicapai oleh masing-masing peserta didik, maka baru bisa dikatakan proses belajar mengajarnya berhasil.

Mendesain Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Menarik dengan Menerapkan Metode Bervariasi Terintegrasi

Gagasan atas pembelajaran yang menarik menjadi sebuah keharusan dan terobosan baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran guru selama ini dengan perkembangan yang ada. Perkembangan yang ada maksudnya dalam dunia teknologi informasi serta pembaharuan besar-besaran media sosial sehingga desain pembelajaran harus didorong untuk lebih menarik. (Chaer & Dkk, 2020) Agar perkembangan yang ada bisa dimanfaatkan untuk kemajuan sistem pembelajaran kita. Artinya, jangan sampai pembelajaran yang ada, tidak diberikan warna lain, yakni berjalan apa adanya tanpa pembaharuan atau desain baru. Karena hal tersebut, dapat mengakibatkan mutu atau kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut, yang dampaknya kepada minat, motivasi serta prestasi belajar peserta didik.

Dalam hal ini gagasan untuk melahirkan desain pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik adalah dengan mengintegrasikan beberapa metode pembelajaran untuk melahirkan suasana berbeda yang bervariasi yang akan berdampak pada prestasi, motivasi dan minat belajar peserta didik. Kemudian juga bisa meningkatkan kompetensi serta kreativitas guru itu sendiri. Di antara beberapa metode yang dikolaborasikan dalam kajian ini adalah: (1) metode ceramah; (Savira et al., 2018) (2) metode demonstrasi; (Firmansyah & Firmansyah, 2018) (3) metode tanya jawab; (Lily, 2021) (4) metode diskusi; (Marpaung, 2018) (5) metode resitasi (penugasan); (Aidid, 2020) (6) metode proyek. (Gotama, 2011)

Kolaborasi enam ragam metode pembelajaran di atas menjadi sebuah tantangan bagi seorang guru demi menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Tentu hal tersebut didukung dengan media dan alat lainnya untuk memaksimalkan desain pembelajaran tersebut. Hal ini bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:



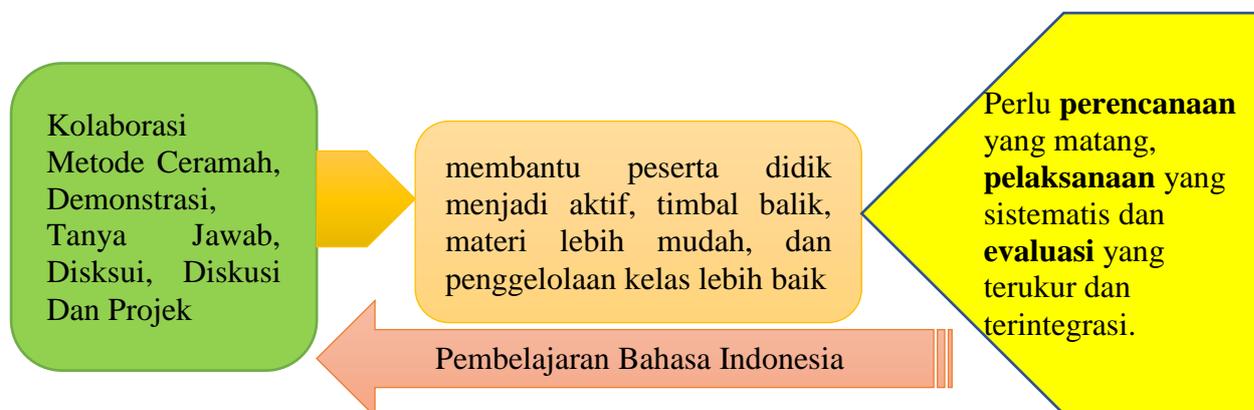
Gambar 1: Peta konsep desain pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dengan menerapkan metode bervariasi.

Kolaborasi antar metode tersebut bisa penulis jabarkan bahwa pertama, setiap materi yang akan disampaikan harus didahului pengantar dari guru agar peserta didik paham secara general dan mengerti tujuan dari pada pembelajaran yang berlangsung yang meskipun alokasinya waktunya tidak begitu lama antara 5-10 menit (metode ceramah). Kedua, guru harus memberikan semacam tutorial (metode demonstrasi) terkait materi kebahasaan Indonesia misalnya “bagaimana menulis novel dengan baik, bagaimana penyusunan kalimat dan paragraf dengan benar serta bagaimana caranya menyusun bait-bait puisi dan lain sebagainya,” di mana ini memerlukan contoh dan “gerakan” tangan seorang guru untuk bisa dipraktikkan oleh mereka, bisa kita alokasikan antara 10-15 menit. Ketiga, setelah itu berlakukan proses tanya jawab apa yang belum jelas dan apa yang perlu ditekankan bisa dialokasikan antara 5-10 menit. Keempat, metode diskusi dan penugasan, setelah mereka sudah memiliki pandangan maka guru bisa melakukan tugas dan diskusi antar temannya untuk misalnya menelaah dan menilai sebuah cerita pendek (cerpen), novel atau puisi dengan baik dan benar, dua metode ini digabung untuk bisa mengerakkan alur berpikir peserta didik, yang aktif bisa memberikan “stimulus” kepada temannya yang pasif dengan alokasi antara 10-15 menit. Kelima, metode proyek, metode ini sebagai metode terakhir. Jadi setelah mereka mengetahui, memahami, menganalisa bahkan menilai, pada tahap ini mereka bisa membuat atau mengkreasikan. Sehingga, peserta didik diarahkan untuk menyusun,

membuat dan menghasilkan karya berupa novel, puisi, cerpen atau yang lainnya meskipun bentuknya sederhana dengan alokasi waktu 15-20 menit.

Arah pembelajaran yang seperti ini jika terus menerus dilaksanakan maka peserta didik yang gerakannya lamban akan cepat, karena disitu ada proses kerjasama dan saling “sharing” sehingga tugas yang diberikan tidak membuat peserta didik yang katagori lamban (pasif) minder.(Aini, 2019) Oleh sebab itu, kolaborasi antar metode bisa mengentaskan beberapa masalah yang ada di kelas(Maulana, 2015) baik dalam segi pengelolaan kelasnya, peserta didiknya, bobot materinya maupun lainnya.Artinya, bukan hanya untuk mendesain pembelajaran yang menarik, tapi juga bisa dipakai untuk menyelesaikan atau meminimalisir problem yang ada. (Sitorus, 2021)

Upaya menggagas pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik dengan penerapan metode bervariasi menjadikan solusi untuk menuju desain pembelajaran yang lebih baik, sistematis, bermutu, berdampak dan mampu meningkatkan minat, motivasi dan prestasi belajar peserta didik.(Utomo, 2012) Dengan demikian, tujuan yang dirumuskan bisa benar-benar dicapai dengan perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi yang terarah dan terukur. Hal ini bisa digambarkan melalui peta konsep di bawah ini:



Gambar 2: Peta konsep tentang dampak dari penggunaan metode bervariasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia

SIMPULAN

Dengan kajian di atas, maka bisa disimpulkan bahwa desain pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik sangat perlu diterapkan untuk bisa memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran. Pembelajaran sudah tidak bisa lagi

hanya berjalan satu arah atau dengan cara klasikal di tengah perubahan zaman yang begitu cepat. Sehingga, penerapan pembelajaran yang menarik menjadi salah satu alternatif. Untuk bisa mewujudkan desain pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik ialah dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam (bervariasi), karena integrasi antar metode menjadi penting untuk memaksimalkan materi ajar, menggiring peserta didik aktif dan upaya timbal balik. Ada enam metode yang dikolaborasikan dalam penelitian ini yakni metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, penugasan dan proyek. Kolaborasi keenam metode ini dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia menjadikan suasana lebih kondusif, efektif, efisien dan produktif yang berdampak pada pertumbuhan minat, motivasi dan prestasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidid, E. (2020). *Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Resitasi*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Aini, H. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Alat Peraga (Abp) Dan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi Pada Mata Pelajaran Matematika Dan Bahasa Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, 94-100.
- Ati, A. P., Cleopatra, M., & Widiyanto, S. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA: TANTANGAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Proceedings*, 36-42. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7226/4454>
- Chaer, M. T., & Dkk. (2020). *Membangun Pendidikan Indonesia Berkelas Dunia*. Goresan Pena.
- Devista, J. R., & Kadafi, T. T. (2021). Pemanfaatan Laman Web Make Beliefs Comix dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik Digital. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 153-164. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1531>
- Firmansyah, F., & Firmansyah, D. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Cerita Lucu Bergambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote pada Siswa. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 585-590.
- Gotama, P. A. P. (2011). Penerapan Metode Proyek dengan Memanfaatkan Kemampuan Berpikir Kritis untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Wacana Argumentasi Siswa Kelas X 5 Semester 2 SMAN 1 Selat, Karangasem. *JURNAL LAMPUHYANG LEMBAGA PENJAMINAN MUTU STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA*, 2(1).
- Hasibuan, A. L., Harahap, R., Lia, R., & Malahayati. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi di SMA. *Prossiding Seminar Hasil Penelitian*, 120-126.
- Lestari, W., Selvia, F., & Layliyyah, R. (2019). *PENDEKATAN OPEN-ENDED TERHADAP KEMAMPUAN METAKOGNITIF SISWA : ALTERNATIF PEMBELAJARAN DI KURIKULUM 2013*. 5(2), 93-106.
- Lily, B. I. C. (2021). *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Saat Pembelajaran*. Universitas Pelita Harapan.
- Marpaung, D. (2018). PENERAPAN METODE DISKUSI DAN PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI IPS-1 SMA NEGERI 1 BAGAN SINEMBAH. *SEJ (School Education Journal)*, 8(4).
- Maulana, N. (2015). PENGGUNAAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI DAN BERPIKIR KRITIS SISWA SMA. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 70-76.

- Muvid, M. B. (2020). *Menggagas Pembelajaran Interkonektif di Era Society 5.0*. Haura Utama.
- Negara, H. R. P., Syaharuddin, Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., & Santosa, F. H. (2019). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA BELAJAR BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN MIT APP INVENTOR. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2).
- Oktavini, C., Irdamurni, & Zulmiyetri. (2013). Melatih Keterampilan Merangkai Bunga Akrilik Melalui Metode Bervariasi Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS)*, 2(3), 117-128.
- Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2021). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Transformatika*, 11(1), 22-25.
- Priyambudi, S. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Efront Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Sma Wijaya Putra Surabaya. *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 85-94.
- Resmini, N. (2006). Prinsip Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *prinsip pembelajaran bahasa Indonesia* (Issue 2, p. 18).
- Sari, N. T. I., & Maimunah, S. (2017). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe Round Robin terhadap prestasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa SMA. *Jurnal Ecopsy*, 4(1).
- Savira, A. N., Fatmawati, R., Rozin Z, M., & Eko S, M. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 1(1), 43-56. https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963
- Septiawan, Y. dkk. (2020). *Strategi dan Metode Pembelajaran Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi*. Goresan Pena.
- Setyosari, P. (2020). *Desain Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sitorus, I. (2021). *Penerapan metode bervariasi dalam meningkatkan keterlibatan siswa pada pembelajaran puisi di sekolah dasar*. Universitas Pelita Harapan.
- SUARSIH, C. (2012). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE SHOW AND TELL PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(1).
- Subandiyah, H. (2013). PEMBELAJARAN LITERASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA Heny. *Paramasastra*, 2(1), 111-123.
- SUGIARTI, U. (n.d.). PENTINGNYA PEMBINAAN KEGIATAN MEMBACA SEBAGAI IMPLIKASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Basastra*.
- Sutarsih, S. (2013). *Pengaruh penerapan metode ceramah bervariasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMK Al-Hidayah Lestari*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Syaodih, E., & Wulansari, R. (2019). Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi. *Educare*, 17(2), 84-89. <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/246/221>
- Utomo, T. (2012). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS SURAT UNDANGAN DENGAN MEMPERHATIKAN PENGGUNAAN EJAAN MELALUI METODE DRIL BERVARIASI DI KELAS V SD NEGERI 1 KALIGONDANG*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Widiasih, R., Widodo, J., & Kartini, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 103-107. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6454>
- Yeti, B. (2011). Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat). In *fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH.
- Yuniati, I., Suyuthi, H., & Hakim, M. (2021). PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA IT KOTA BENGKULU. *Jurnal*

Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 4(1), 38–47.

Yuniati, Leksono, I. P., & Subandowo, M. (2019). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berkonsep Mind Mapping di SMA. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 16–30. <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6976>

Yusuf, B. B. (2018). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.